



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MENGGUNAKAN MEDIA BOLA MODIFIKASI PADA SISWA KELAS VII SMPN 37 MAKASSAR

Muhammad Ilham Halid¹, M. Said Zainiddin², Hartono³

¹ Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: ilhamhalid56@gmail.com

² Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: saidzainuddin@unm.ac.id

³ Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, SMP Negeri 37 Makassar

Email: Hartono.pito@gmail.com

Artikel info

Received: 02-03-2025

Revised: 03-04-2025

Accepted: 04-05-2025

Published: 25-05-2025

Abstrak

Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian reflektif yang dilakukan oleh pelaku dimana untuk meningkatkan kemampuan rasional tindakannya ketika melaksanakan tugas dan memperdalam pemahamannya terhadap kondisi praktik pembelajaran. Sumber data penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMPN 37 Makassar tahun pelajaran 2024/2025. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif perbandingan. Artinya, kita membandingkan data kuantitatif kondisi penelitian awal, Siklus I dan Siklus II, dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa media bola yang dimodifikasi feedback dalam pembelajaran bottom pass permainan bola voli dapat meningkatkan hasil belajar untuk siswa SMPN 37 Makassar VII tahun pelajaran 2024/2025. Dari 18 siswa yang mencapai ketuntasan awal, 5 siswa menyumbang 14,71% dan 29 siswa yang belum tuntas pada siklus I meningkat dari 85,29% menjadi 47,06%. dan 52,94% Belum tuntas, namun % siswa yang tuntas 100% pada Siklus II dan mencapai nilai 80-89 41,18% % siswa yang mencapai nilai 90-100 sebanyak 58,82% tuntas. Kesimpulan penelitian perilaku kelas yang dilakukan adalah peningkatan media pembelajaran bola meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 37 Makassar tahun pelajaran 2023/2025. Berdasarkan hasil penelitian perilaku kelas yang dilakukan, peneliti berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran bola yang dimodifikasi pada pembelajaran materi permainan pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan bola voli akan membantu kelas bawah SMPN 37 Makassar Kelas VII menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat terlihat jika evaluasi dilakukan setiap siklus dan terjadi peningkatan pada siklus 2. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama proses awal, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar permainan passing bola voli meningkat pada setiap siklusnya.

Kata Kunci:

Media; Bola Modifikasi;
Hasil Belajar; Bola Voli;
Passing Bawah

artikel global jurnal sport health dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Anak merupakan investasi dan sumber pembangunan di masa depan. Perawatan dan perlakuan yang tepat terhadap anak-anak meningkatkan kemungkinan bahwa anak akan mencapai kemajuan di masa depan. Aspek pembangunan fisik menjadi faktor utama yang tidak bisa dikesampingkan. Padahal, mengelolanya dengan baik dan optimal menjadi prioritas utama. Perkembangan fisik anak dapat kita dukung melalui berbagai kegiatan, termasuk kegiatan olahraga. Di sekolah, kegiatan yang fokus pada proses pembelajaran dilakukan melalui program yang termasuk dalam kurikulum pendidikan jasmani.

Menurut (Wahid, 2021), “Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui latihan jasmani. Oleh karena itu, siswa belajar tentang kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat, dan pelaksanaan kebutuhan pendidikan jasmani berkembang ke arah yang lebih optimal, sehingga anak dapat menjadi lebih inovatif, kompeten dan kreatif dengan pengetahuan dan pemahamannya. Salah satu permasalahan utama pendidikan jasmani di Indonesia saat ini adalah belum efisiennya pendidikan jasmani di sekolah. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain terbatasnya sumber daya yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan merupakan mata pelajaran akademik atau aspek proses pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan dan kemampuan gerak individu, bersifat spontan dan bermanfaat serta berkaitan langsung dengan reaksi mental dan sosial.

Pada hakikatnya pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani yang dapat membawa perubahan secara holistik pada kualitas fisik, mental, dan emosional seseorang (Mustafa, P.S., & Dwiyogo, 2020) (Firmadani, 2020). Menurut , media pembelajaran adalah alat yang menunjang proses belajar mengajar dan membantu memperjelas makna yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik dan utuh. (Wulandari, F., Saryantono, B.& Noviyana, 2021) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat komunikasi dan sumber informasi yang menyampaikan pesan untuk tujuan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk menukseskan proses belajar mengajar.

Pendekatan Playful adalah format pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan. Menurut (Wahjoedi, 1999), “Pendekatan bermain adalah pembelajaran yang disajikan dalam bentuk atau situasi permainan. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendekatan berbasis permainan adalah format pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan Dalam melaksanakan pembelajaran Playful, gunakan teknik olahraga dalam bentuk permainan. Permainan bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta menjamin hasil belajar yang optimal.

Prinsip media pembelajaran membantu siswa mempelajari dan memahami materi yang sulit dan disederhanakan (Ardianah, F., dan Miftakhi, N.D.). Tujuan media pembelajaran adalah untuk membantu siswa lebih memahami pelajaran yang diterimanya, bukan untuk mempersulit siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka peneliti akan menggunakan salah satu bahan ajar untuk mencapai hasil belajar unggul pada permainan bola voli low pass yang merupakan salah satu bahan ajar yang harus dicapai siswa secara ketat, dan untuk meningkatkan hasil

belajar siswa yang dimaksud untuk diterapkan pada pembelajaran bola voli. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Peningkatan hasil belajar passing bawah siswa pada permainan bola voli dengan menggunakan media bola yang dimodifikasi pada Kelas VII SMPN 37 Makassar”.

METODE

Menurut (Trianto, 2012), penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yg dilakukan pada pada sebuah kelas buat mengetahui imbas menurut tindakan yg diterapkan dalam subjek penelitian pada pada kelas tadi.(Arikunto, 2010) menyebutkan penelitian tindakan kelas menjadi adonan menurut 3 kata, adapun penelitian yaitu Penelitian + Tindakan + Kelas.

1. Penelitian merujuk dalam aktivitas memeriksa suatu objek memakai metode penelitian eksklusif buat mengumpulkan data atau warta yg bermanfaat pada mempertinggi kualitas suatu hal yg menarik minat & krusial bagi peneliti.
2. Tindakan merupakan aktivitas yg dilakukan menggunakan sengaja buat mencapai tujuan eksklusif, & pada konteks penelitian tindakan kelas, tindakan tadi berbentuk rangkaian daur aktivitas.
3. Kelas mengacu dalam sekelompok anak didik yg belajar bersama pada saat yg sama & mendapat pelajaran yg sama menurut seseorang guru.Siswa berlatih bekerja sama, bertanggung jawab pada setiap tugas yang dipercayakan kepadanya dan mengerjakan dengan tekun, cermat, bersemangat dan berkualitas.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan, setiap siklus diadakan 3 kali pertemuan (tatapmuka). Setiap siklus dapat dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai setiap proses telah selesai melakukan refleksi. Siklus pertama berbeda dengan siklus yang kedua, siklus pertama adalah implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan untuk mengatasi masalah. Siklus Kedua berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah direvisi untuk mengatasi masalah pada siklus pertama yang belum tuntas (Purwanto, 2016). Observasi awal dilakukan untuk mengetahui data awal yang selanjutnya digunakan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam peningkatan hasil belajar passing bawah pada mata pelajaran penjasorkes materi permainan bola voli kelas VII SMPN 37 Makassar.

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang ad, meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan. Data berupa data Kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket. Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan data langsung ataupun pendapat dari siswa, sehingga kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran passing bawah permainan bola voli dapat diperoleh untuk dilanjutkan.

Teknik menguji dalam data peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji data dalam penelitian ini. (Rukajat, 2018) menyatakan triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya keabsahannya sehingga penulis tidak salah dalam mengambil keputusan. Peneliti menggunakan Triangulasi “Teknik” Stainback, (Sugiyono, 2019).

Peneliti ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi teknis adalah teknik pengujian keandalan data yang menggunakan teknik berbeda untuk memverifikasi data dari sumber yang sama. Peneliti menguji keabsahan data melalui wawancara, observasi, dan gambar aktivitas siswa. Menurut (Moleong, 2017), analisis data kualitatif dimulai dengan peninjauan terhadap seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber: observasi yang dicatat dalam catatan lapangan, dokumen, wawancara, foto, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pra Siklus

Sebelum melakukan survei kegiatan kelas (PTK), kami melakukan kegiatan prasiklus dengan metode demonstrasi. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal pada saat prasiklus untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran olahraga terkait permainan bola voli di Kelas VII SMPN 37 Makassar. Observasi yang dilakukan terhadap pengajaran guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada permainan bolavoli sebanyak 4.444, khususnya mengenai teknik downpassing siswa.

Pada tahap prasiklus yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan Siklus 1. Peneliti melakukan observasi pertama di Sekolah Menengah Negeri 3 Teluk Keramat. Tahap observasi akan dimulai pada tanggal 9 Oktober 2024, dan peneliti sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada tahap persiapan akan mempelajari proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan media bola yang ditingkatkan dan kegiatan yang akan dilakukan selama perkuliahan.

Setelah melakukan kegiatan penelitian pada tahap prasiklus, maka pada siklus 1 peneliti melakukan tes perbaikan bola untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa kelas VII SMPN 37 Makassar. Kami melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media.

1. Siklus 1 (pertemuan 1, 2, dan 3)

Setelah memperoleh data dan menemukan permasalahan pada siklus sebelumnya, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran siklus I. Siklus pertama terdiri dari tiga sesi. Pertemuan pertama diawali dengan pemaparan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya peneliti memberikan materi tentang permainan bola voli, meliputi pengertian permainan bola voli dan teknik-teknik yang ada dalam permainan bola voli.

Pada pertemuan kedua, peneliti terlebih dahulu menampilkan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada siswa dan meminta mereka untuk duduk bersama dalam kelompok belajar. Hal ini mempermudah peneliti dalam menilai dan memantau pemahaman siswa terhadap pelajaran. Peneliti kembali memberikan pemahaman kepada siswa bola hasil modifikasi yang dibawanya sebagai media pembelajaran. Para peneliti memberi waktu 20 menit kepada semua siswa untuk mencoba melakukan downpass sendiri menggunakan bola modifikasi yang disediakan. Siswa diberi kesempatan kepada guru untuk memahami dan menghafalkan teknik down passing. Mereka diminta untuk memainkan bola modifikasi dengan didampingi peneliti dengan menggunakan teknik down-passing yang diberikan peneliti.

Pada pertemuan ketiga peneliti memantau kehadiran siswa, mengkondisikan motivasi belajar siswa, dan menyampaikan informasi bahwa kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada hari ini adalah tes dan evaluasi. Sebelum penilaian berlangsung, seluruh siswa diminta untuk praktik mempelajari gradasi yang telah disampaikan peneliti pada pertemuan sebelumnya hingga bel berbunyi pertama kali dan diasumsikan proses pembelajaran berlangsung selama 1 jam yang ditunjukkan dan diujikan/dievaluasi sebentar kemudian. Bahkan ketika melakukan subpass sesuai teknik yang dijelaskan pada Siklus 1, peneliti masih menemukan beberapa siswa yang belum mampu melakukan offpass terutama pada gerak lanjutan, dan masih banyak siswa yang menemukan bahwa hasil subpass yang mereka mainkan masih sepenuhnya benar. Saya menemukan bahwa tidak ada.

Berdasarkan hasil tes siklus 1, 16 dari 34 siswa memperoleh nilai rata-rata

dengan kategori “Memuaskan” dan “Baik”, serta 18 dari 34 siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata dengan kategori “Kurang”.Nilai rata-rata 34 siswa adalah 71,14.Dari hasil tersebut, rata-rata nilai siswa masuk dalam kategori “kurang baik”. Berdasarkan hasil Siklus 1, terdapat beberapa siswa yang tidak lulus ujian. Siswa masih kurang memiliki keberanian, keceriaan, dan rasa percaya diri dalam bermain bola voli, khususnya pada teknik down pass yang merupakan salah satu keterampilan terpenting dalam bermain bola voli.

Pengamatan Pada siklus 1 muncul permasalahan.Hal ini berarti siswa masih berlatih dan menerapkan passing bawah dengan rasa takut, tidak nyaman, dan kurang percaya diri.Hal ini terlihat pada sikap latihan lanjutan, khususnya hasil latihan.Down Pass Arah bola siswa masih salah, dan posisi bola di tangan siswa masih salah, sehingga bola yang dipukul dengan tangan melambung tidak menentu.

2. Siklus 2 (pertemuan 4, 5, dan 6)

Siklus kedua dilakukan pada sesi keempat, kelima, dan keenam. Pada Siklus 2 peneliti menerapkan kembali media pembelajaran yang digunakan yaitu media bola yang dimodifikasi. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan perbandingan antara siklus 1 dan siklus 2. Pada pertemuan keempat, peneliti terlebih dahulu memaparkan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.

Pada pertemuan kelima, peneliti menggunakan kegiatan awal untuk mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.Selanjutnya pada kegiatan inti peneliti membagi kelompok mahasiswa baru menjadi delapan kelompok beranggotakan dua orang.Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang ditugaskan oleh peneliti.Para peneliti membagikan bola yang dimodifikasi dan mengajari siswa cara menggunakan.

Pada pertemuan ke 6 peneliti mempresentasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.Tanggal 6 adalah presentasi terakhir. Peneliti memberikan waktu kelas kepada masing-masing kelompok selama satu jam untuk berlatih secara berkelompok hingga bel berbunyi yang menandakan proses pembelajaran telah berlangsung selama satu jam.Pengujian/evaluasi akhir akan segera dilakukan dengan menggunakan metodologi berikut: Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil belajarnya secara berkelompok.Evaluasi akan dilakukan melalui tes individual.

Setelah bel berbunyi sebagai tanda berakhirnya kelas, peneliti mengajak sekelompok siswa, satu per satu, untuk “underpass” dengan permainan bola voli sungguhan.Saat presentasi dimulai, para siswa tampak mampu unggul.Setelah presentasi masing-masing kelompok selesai, peneliti mengevaluasi kinerja passing setiap siswa pada pertandingan bola voli. Selanjutnya peneliti menyimpulkan tentang hasil pembelajaran pertemuan pertama sampai keenam.

Berdasarkan hasil tes siklus 2, sebanyak 34 siswa memberikan hasil cukup baik hingga sangat baik, nilai dibawah rata-rata hingga sangat baik.Nilai rata-rata 34 siswa adalah 93,02.Berdasarkan hasil, rata-rata nilai yang diraih siswa berada pada kategori “sangat baik”. Melihat hasil pada Siklus 2 terlihat ada beberapa siswa yang belum mampu mencapai kelulusan rendah. Siswa sudah mempunyai keberanian, kegembiraan, dan rasa percaya diri dalam bermain bola voli, khususnya teknik down pass yang merupakan salah satu teknik terpenting dalam permainan bola voli.

Observasi Siklus 2: Siswa berlatih dan melakukan lemparan dengan penuh keberanian, kegembiraan, dan percaya diri. Anda dapat mengetahuinya dari postur awal passing ke bawah, postur kontak, postur gerakan lanjutan, dan yang terpenting, hasil underpass yang dilakukan. Siswa diajari cara memainkan bola, dan bola

diletakkan dengan benar di tangan mereka sehingga bola memantul secara merata ketika dipukul dengan tangan.

B. PEMBAHASAN

Hasil observasi siswa Kelas VII menunjukkan bahwa tidak semua siswa mempunyai keberanian, rasa percaya diri, dan kegembiraan dalam melakukan gerakan passing dalam permainan bola voli. Pada kegiatan observasi yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran bola voli ditemukan 84% siswa tidak mencapai nilai KKM atau 60 poin. Gejala ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penggunaan bola voli secara langsung pada saat latihan passing bawah bola voli yang menyebabkan kelelahan yang cukup besar pada kedua lengan. Tentu saja, umpan langsung dalam permainan bola voli dapat melukai lengan Anda. Untuk mencapai hasil yang optimal pada saat melakukan passing bawah bola voli diperlukan media yang tepat sehingga dapat meningkatkan keberanian, rasa percaya diri, dan kenikmatan siswa dalam bermain bola voli.

Berdasarkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa di pra siklus hanya 51,66 meningkat 19,48 menjadi 71,14 di siklus 1. Pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa 21,88 dari siklus 1 menjadi 93,02 di siklus 2. Secara umum hasil dari penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) penggunaan media pembelajaran bola modifikasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan materi permainan bola voli berhasil dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa kelas VII SMPN 37 Makassar.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research. Menurut (Anggraeni, A. D., & Nurani, 2018) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu kegiatan penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.

Kegiatan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui kemampuan passing bawah siswa dalam bermain bola voli dengan menggunakan bola voli yang asli. Setelah mempraktekkannya secara bersama-sama peneliti melakukan tes praktek awal secara individu dengan memberi nilai 10-100 terhadap setiap poin penilaian.

SIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran pada pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan materi permainan bola voli dengan menggunakan media pembelajaran bola modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa kelas VII SMPN 37 Makassar. Hal tersebut dapat dilihat pada saat evaluasi dilakukan di setiap siklusnya dan adanya peningkatan dalam siklus 2.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapan terima kasih kepada diri sendiri, terima kasih karna udah kuat sekuat ini, maaf jika sering memaksamu untuk terus kuat, tidak lupa saya ucapkan terimah kasih kepada kedua orang tua saya yang telah mendukung dan mendoakan saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. D., & Nurani, S. (2018). Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru-Guru Sekolah Yayasan Khalifah Masa Depan Depok. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 199–204.
- Ardiansah, F., & Miftakhi, D. R. (n.d.). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint Bagi Tenaga Pendidik Paud Himpaudi Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 6(1), 16–24.
- Arikunto, S. (2010). *No Title Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Firdaus, D. R., Widayat, W., & Zulkifli, Z. (2016). Upaya Peningkatan Sistem Pendidikan Akademi Militer Dalam Membangun Perwira Yang Tanggap, Tanggon Dan Trengginas. *STIE Widya Wiwaha*.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2)173-179.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36. PT. Remaja Rosdakarya Offset, 6.
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438.
- Purwanto, A. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Examples Non Examples Di Kelas VIIh SMP 5 Kudus Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Profesi Keguruan*, 2(1), 36–41.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). *Deepublish*.
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alphabet*.
- Trianto. (2012). *Model pembelajaran terpadu*. PT Bumi Aksara.
- Wahid, A. A. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Lay Up Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas XI Sma Pgri Walenrang Kab Luwu*. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Wahjoedi. (1999). *Jurnal Iptek Olahraga*. Pusat Pengkajian dan Pengembangan IPTEK (PPPITOR). Kantor Menteri Negara dan Olahraga.
- Wulandari, F., Saryantono, B., & Noviyana, H. (2021). Pengembangan Komik Matematika Berbasis Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Materi Segitiga Segiempat Untuk Siswa Kelas Vii Smp Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika (JMPM)*, 3(1), 1–7.